

EVALUASI PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* DI KELURAHAN KIJANG KOTA KECAMATAN BINTAN TIMUR TAHUN 2019-2023

Oleh
Jaka Irwandi
NIM. 2005010034

Abstrak

Menurunkan angka kasus *stunting* saat ini termasuk salah satu tujuan paling utama pemerintah Indonesia. Terlihat dari komitmen pemerintah yang diterbitkan oleh Peraturan Presiden No. 72 tahun 2021 untuk mempercepat pengurangan *Stunting* yang dilaksanakan di seluruh jajaran pemerintah Indonesia, mulai dari tingkat pusat hingga daerah, termasuk pemerintah desa. Salah satunya di Kelurahan Kijang Kota yang memiliki data kasus balita tertinggi *stunting* selama 5 tahun terakhir dibandingkan 3 kelurahan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk, mengukur mengevaluasi program percepatan penurunan *Stunting* dalam menurunkan prevalensi *stunting* di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan jumlah informan 11 (sebelas) orang. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Evaluasi dari pelaksanaan Program Percepatan Penurunan *Stunting* di Kelurahan Kijang Kota secara umum dalam pelaksanaan program ini belum begitu optimal dan belum mencapai tujuan yang diinginkan hal tersebut tidak searah dengan tujuan dibentuknya program ini sebagaimana tertulis dalam Perpres No. 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan *stunting*. Indikator *input* dalam pelaksanaannya sudah menunjang baik dari segi sumber daya pendukung/manusia dan teknologi, sarana dan prasarana sudah sesuai dan mencukupi. Indikator *process* belum optimal dalam pelaksanaannya dimulai dari pertemuan awal sudah sesuai namun penyaluran bantuan masih adanya keterlambatan serta efektivitas dan efisiensi belum efektif masih tingginya angka kasus *stunting*. Selanjutnya indikator *output* dalam pelaksanaan program ini Keluarga Risiko *Stunting* (KRS) yang tertangani sudah sesuai namun pendapatan KRS tidak berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan. Serta indikator *outcomes* dampak positif yang dihasilkan ialah peningkatan pengetahuan orang tua tentang gizi anak, serta memberikan pertumbuhan dan perkembangan pola makan anak yang sehat, kemudian dampak negatif dari program ini ada yang dirasakan oleh KRS ketergantungan masyarakat pada bantuan program ini perlu diedukasi agar masyarakat bisa menjadi mandiri tanpa mengharapkan dari bantuan program ini di kemudian hari, serta belum dapat menurunkan angka kasus *stunting* ini dibuktikan dengan masih tingginya angka balita *stunting* sebesar 33 kasus *stunting*.

Kata Kunci : Evaluasi, Program, *Stunting*

**EVALUATION OF THE STUNTING REDUCTION ACCELERATION
PROGRAM IN KIJANG KOTA URBAN VILLAGE, EAST BINTAN
SUB-DISTRICT 2019-2023**

By

Jaka Irwandi
NIM. 2005010034

Abstract

Reducing the number of stunting cases is currently one of the most important goals of the Indonesian government. This can be seen from the government's commitment issued by Presidential Regulation No. 72 of 2021 to accelerate the reduction of stunting which is implemented at all levels of the Indonesian government, from the central to the regional level, including village governments. One of them is in Kijang Kota Village, which has the highest data on cases of stunting in the last 5 years compared to 3 other villages. This study aims to measure the impact of the accelerated stunting reduction program in reducing the prevalence of stunting in Kijang Kota Urban Village, East Bintan District. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collection techniques in the form of interviews, documentation, and observation with 11 (eleven) informants. The results of this study indicate that the evaluation of the implementation of the Stunting Reduction Acceleration Program in Kijang Kota Village in general in the implementation of the program has not been optimal and has not achieved the desired goals, this is not in line with the objectives of the establishment of this program as written in Presidential Regulation No. 72 of 2021 concerning the acceleration of stunting reduction. Input indicators in its implementation have supported both in terms of supporting resources/human and technology, facilities and infrastructure are appropriate and sufficient. The process indicator is not optimal in its implementation, starting from the initial meeting, it is appropriate but the distribution of assistance is still delayed and the effectiveness and efficiency are not effective, there are still high numbers of stunting cases. Furthermore, the output indicators in the implementation of this program Stunting Risk Families (KRS) that are handled are appropriate but KRS income has no effect in increasing income. And the outcomes indicator of the positive impact produced is an increase in parents' knowledge about child nutrition, as well as providing growth and development of a healthy child's diet, Then the negative impact of this program is felt by KRS, the community's dependence on this program assistance needs to be educated so that the community can become independent without expecting from this program assistance in the future, and has not been able to reduce the number of stunting cases as evidenced by the high number of stunting toddlers of 33 stunting cases.

Keywords: Evaluation, Program, Stunting